

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuturan yang tidak disertai dengan norma-norma yang berlaku di dalam sebuah budaya akan menimbulkan stigma negatif dari pertuturan tersebut. Untuk itu, diperlukannya sebuah kesantunan dalam berbahasa yang disertai dengan norma dan etika berbahasa yang berlaku. Kesantunan dalam bertutur akan mencerminkan masyarakat yang berbudaya dan menjunjung tinggi kesopanan.

Kesopanan dan menunjukkan masyarakat yang berbudaya merupakan identitas masyarakat Indonesia yang sudah dikenal luas, baik dalam cara bersikap maupun berbahasa. Salah satu contoh santun berbahasa ialah menggunakan bahasa dengan tertib melalui media sosial. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bekerja sama dengan Teknopreneur memaparkan hasil survei bahwa penetrasi pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi republik ini.¹ Dari data tersebut dapat diketahui bahwa lebih dari setengah masyarakat di Indonesia menggunakan internet. Mulai dari remaja hingga orang dewasa di Indonesia pasti pernah mengakses internet, dan mempunyai akun di aplikasi pengirim pesan instan.

Salah satu aplikasi pengirim pesan instan yang diminati masyarakat saat ini adalah LINE. Pada dasarnya, LINE merupakan sebuah aplikasi pengirim pesan instan yang hanya berfungsi jika terhubung dengan jaringan internet. Berdasarkan

¹ Tim APJII, "*Survei APJII : Penetrasi Internet di Indonesia Capai 143 Juta Jiwa*", Buletin APJII, Edisi 22, Maret 2018, hlm. 3.

laporan Cheetah Data dari divisi *big data* Cheetah Mobile, LINE sebagai aplikasi pengirim pesan instan menempati posisi ke-8 aplikasi *social messenger* yang digunakan oleh warganet Indonesia, setelah WhatsApp, YouTube, BlackBerry Messenger (BBM), Instagram, Google, Facebook, dan Chrome.²

Dikutip dari *Tribunstyle.com* banyak hal yang membuat LINE menjadi lebih unggul dari aplikasi pengirim pesan instan lainnya. Salah satu hal yang membuatnya unggul adalah terdapatnya sebuah fitur yang berfungsi untuk memberikan berita-berita yang sedang hangat dibicarakan, yaitu fitur *Line Today*. *Line Today* merupakan sebuah fitur yang menghadirkan konten-konten berita dari sumber terpercaya, sehingga penggunaannya akan tetap mendapatkan informasi berita yang sedang terjadi.

Menurut *Business Development Director LINE Indonesia*, Revie Sylviana, *Line Today* memiliki hingga 90 juta pengguna dimana 80% adalah generasi millennial. Kehadiran *Line Today* memudahkan mereka mendapatkan informasi. Selain itu, *LINE NEWS* dan *LINE TODAY* memiliki pengguna aktif bulanan sebanyak 150 juta. Kombinasinya, LINE News dibaca 59 juta pengguna aktif dan 91 juta dari Thailand, Taiwan, dan Indonesia membaca *Line Today*.³

Line Today biasanya mengutip berita dari portal-portal berita daring, seperti *tribunnews.com*, *detik.com*, *kompas.com* dan sebagainya, sehingga pengguna internet tidak perlu lagi membuka situs-situs daring tersebut untuk mendapatkan berita. Di dalam *Line Today* terdapat rubrik-rubrik berita layaknya

² Situs techno.okezone.com, diunduh dari <https://techno.okezone.com/read/2017/09/29/207/1785603/whatsapp-youtube-bbm-siapa-yang-paling-populer-di-indonesia>, pada tanggal 14 November 2018 pukul 21.40 WIB.

³ Situs [Uzone.id](https://uzone.id), diunduh dari <https://uzone.id/line-today-balal-dilengkapi-konten-streaming>, pada tanggal 14 November 2018 pukul 22.20 WIB.

koran dan media portal berita daring lainnya. Selain itu, *Line Today* memiliki kolom komentar yang memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara pembaca. Jadi, pembaca dapat memberikan komentar ataupun pendapatnya tentang berita atau isu yang dibicarakan. Komentar yang ditinggalkan tersebut bisa berupa simpati, pujian, persetujuan, sanggahan bahkan tidak sedikit pengguna yang meninggalkan komentar hinaan terhadap isu yang diberitakan. Komentar-komentar tersebut ada yang memenuhi prinsip kesantunan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech.

Berikut adalah contoh pemenuhan salah satu prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Leech di dalam kolom komentar *Line Today*.

(1) P: Semoga selalu aman dan tidak ada lagi gempa susulan. Jauhi dari marabahaya aamiinn. (1:2)

Komentar ini diambil dari kolom komentar berita berjudul “Gempa 7,7 SR Guncang Donggala, Potensi Tsunami”. Komentar tersebut dapat dikatakan memenuhi prinsip kesantunan Leech yaitu maksim kebijaksanaan. Penutur atau dalam konteks di atas adalah P, menuliskan sebuah panjatan doa kepada masyarakat Donggala yang terkena gempa.

Contoh lainnya dapat dilihat dari dari komentar berita berjudul “7 Kasus Satwa Laut Makan Sampah Plastik Paling Mengenaskan”.

(2) LV: Ayo budayakan jangan membuang sampah sembarangan!!!! (8:2)

Komentar tersebut dapat dikatakan memenuhi prinsip kesantunan Leech maksim kesetujuan, karena penutur berusaha memaksimalkan kesetujuan diantara penutur dan pembaca dengan menuturkan suatu ajakan untuk membudayakan buang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian terhadap bentuk kesantunan berbahasa pada kolom komentar portal berita *Line Today* perlu dilakukan. Karena dengan santun berbahasa maka tidak akan meimbulkan stigma negatif yang berujung konflik. Kesantunan berbahasa di media sosial memang harus diperhatikan, karena dengan santun berbahasa dapat mencerminkan identitas diri kita sebagai masyarakat yang berbudaya dan menjunjung tinggi kesopanan. Apalagi santun berbahasa di media sosial yang merupakan wadah bagi segala sumber informasi yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, antara lain :

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesantunan berbahasa yang disertai norma-norma dalam masyarakat?
2. Mengapa fitur *Line Today* lebih unggul dari situs berita daring lainnya?
3. Bagaimana bentuk-bentuk kesantunan berbahasa dalam komentar pada fitur *Line Today*?

4. Bagaimana pemenuhan prinsip maksim kesantunan dalam komentar berita pada fitur *Line Today*?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka diperlukannya pembatasan masalah untuk dapat memfokuskan penelitian pada hanya pada satu masalah yang akan diteliti saja. Penulis akan membatasi masalah hanya pada poin terakhir, yaitu bagaimana pemenuhan prinsip maksim kesantunan dalam komentar berita pada fitur *Line Today*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pemenuhan prinsip kesantunan dalam komentar berita pada fitur *Line Today*?”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis bagi pembaca.

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu linguistik yang berkaitan tidak hanya dengan linguistik mikro seperti sintaksis, semantik, pragmatik, tetapi juga dengan linguistik makro. Dengan menggunakan tinjauan pragmatik, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan

khususnya pada kesantunan berbahasa yang seharusnya diterapkan dalam masyarakat juga pada saat berkomentar dalam media sosial yang bisa dilihat dan disebarakan oleh banyak orang.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai sumber acuan dan pengetahuan terkait kesantunan berbahasa dalam berkomentar di media sosial.